



Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024

Leni Elisa Silaban¹, Ridsen Anakampun², Robinhot Sihombing³, Damayanti Nababan⁴, Raikhapoor⁵

¹⁻⁵ Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email: lenisilaban030@gmail.com

Abstract: The research aims to determine the positive and significant influence of the pedagogical competence of Christian Religious Education teachers on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 2 Sipoholon for the 2023/2024 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence on the pedagogical competence of Christian Religious Education teachers on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 2 Sipoholon for the 2023/2024 academic year. Quantitative descriptive research method with inferential statistical data analysis. The population of all class VIII students at SMP Negeri 2 Sipoholon for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians is 108 people. The sample was random (random sampling) namely 50% of the total population, namely 54 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of data analysis obtained: a) The value $r_{count}=0.684 > r_{tabel}=0.226$ and $t_{count}=6.762 > t_{tabel}=2.00665$ shows that there is a positive and significant relationship between the pedagogical competence of Christian Religious Education teachers and students' interest in learning. b) Regression equation. c) The determination test revealed that the magnitude of the effect was 46.79%. d) Hypothesis testing obtained $F_{count}=45.306 > F_{tabel}=3.15$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The research concluded that there was a positive and significant influence between the pedagogical competence of Christian Religious Education teachers on the learning interest of class VIII students at SMP Negeri 2 Sipoholon for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Pedagogical Competence of Christian Religious Education Teachers, Student Interest in Learning.

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis data statistik inferensial. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan yakni 108 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) yaitu 50% dari jumlah populasi yaitu 54 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,684 > r_{tabel}=0,226$ dan $t_{hitung}=6,762 > t_{tabel}=2,00665$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen dengan minat belajar siswa. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 2,23 + 0,87X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 46,79%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=45,306 > F_{tabel}=3,15$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen, Minat Belajar Siswa.

1. PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran, salah satu yang berpengaruh dalam diri siswa adalah minat. Karena minat memiliki hubungan yang erat terhadap belajar dengan demikian melalui minat, siswa akan melakukan sesuatu yang diminatinya dengan baik, sebaliknya tanpa minat siswa tidak melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif. Pendidikan adalah usaha sadar dan

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Oleh karena itu untuk mencapai pendidikan yang baik maka minat belajar siswa perlu ditingkatkan.

Menurut Kamisa yang dikutip oleh Trygu minat adalah Kehendak, keinginan atau Kesukaan. Kondisi kegiatan pembelajaran yang efektif adalah adanya minat siswa dalam belajar, sejalan dengan William James sebagaimana yang dikutip oleh H. Darmadi bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, minat adalah faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah guru. Guru menurut UU No. 14 Tahun 2005 “adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Sepenuhnya kelancaran proses kegiatan Pembelajaran disekolah berada pada tanggung jawab para guru, maka dapat dipahami bahwa Mutu siswa bergantung pada mutu guru untuk itu, guru harus memiliki Kompetensi yang sesuai dengan standar Nasional Pendidikan.

Dalam perspektif kebijakan Nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana tercantum dalam penjelasan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan yang dikutip oleh Jejen Musfah, yaitu : Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional. Selain itu dalam buku karya Dorlan Naibaho bahwa sebagai guru Pendidikan Agama Kristen kompetensi ditambah satu lagi yaitu kompetensi spritual. Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru berdampak pada guru dan siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Jerry bahwa jika guru memiliki Kompetensi maka Guru akan menyadari peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik serta melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tujuan pengajaran tercapai secara optimal. Dampak terpenuhinya kompetensi bagi guru meliputi: Kreatif dalam mengajar, mampu mengelola kelas, reaktif terhadap kebutuhan siswa, bertanggung jawab, sedangkan dampak bagi siswa meliputi: aktif dikelas, memiliki minat dalam belajar, serta menyukai pengajaran yang diterapkan oleh guru.

Kompetensi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu melalui kompetensi pedagogik. Sebagaimana Dwi mendefinisikan bahwa kompetensi pedagogik merupakan

kemampuan dalam pengelolaan peserta didik. Kompetensi pedagogik guru menjadi faktor yang sangat menunjang dalam proses belajar mengajar disekolah. Dengan adanya kompetensi pedagogik guru, maka dapat mendorong minat belajar siswa disekolah.

Sesuai pengamatan penulis saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bahwa Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 2 Sipoholon telah dimiliki dan diterapkan pada proses pembelajaran dengan baik. Guru tersebut telah memiliki kualifikasi sarjana namun kenyataannya masih ada siswa yang kurang berminat dalam proses pembelajaran PAK, sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan guru PAK kelas VIII di SMP N 2 Sipoholon, yaitu (1) kurang senang, contohnya siswa terlambat datang ke sekolah dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. (2) Kurangnya perhatian, contohnya siswa mengabaikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dan tidak konsentrasi dalam pembelajaran. (3) Kurangnya pengetahuan dan rasa ingin tahu, contohnya siswa kurang aktif untuk bertanya dan tidak aktif untuk memberikan pendapat mengenai materi pembelajaran. (4) Kurangnya ketertarikan, contohnya siswa kurang menunjukkan *feedback*/umpan balik antara siswa dengan guru dan kurangnya keinginan untuk mencari sumber belajar tambahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengangkat Permasalahan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Kompetensi Pedagogik Guru PAK

Kompetensi merupakan kemampuan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja, untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi Pedagogik.

Rina Febriana mengemukakan Kompetensi Pedagogik adalah Kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk melaksanakan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sejalan dengan itu Suyanto mengemukakan Kompetensi Pedagogik adalah Kompetensi yang harus dikuasai oleh guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa,

perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk meningkatkan berbagai potensi yang dimilikinya.

Selanjutnya Rusman mengemukakan Kompetensi Pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.

Melalui pendapat para ahli tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah Kompetensi Guru yang dapat meningkatkan potensi dan minat belajar siswa, melalui terlaksananya perencanaan dan penerapan kegiatan pembelajaran oleh guru serta dapat mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik.

Minat Belajar Siswa

Untuk mencapai pembelajaran oleh siswa, salah satu yang dibutuhkan siswa ialah minat. Dengan dimilikinya minat maka apa yang disampaikan oleh guru mengenai materi pembelajaran akan diperhatikan dan disukai oleh siswa. *“Give children space and support to explore interests and talents. Let children experience and choose the activities they like most. Because, by recognizing their own abilities and desires, children are trained to express, communicate, face challenges, and become more confident”*. Memberikan dukungan dengan mengeksplorasi minat dan bakat sehingga siswa mengenali kemampuan sendiri, dan menjadi lebih percaya diri. Tanpa ada minat belajar tentunya materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan sia-sia bagi siswa. Dengan demikian dalam pelaksanaan proses pembelajaran, minat merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa.

Menurut Kamisa yang dikutip oleh Trygu minat adalah Kehendak, keinginan atau Kesukaan. Sejalan dengan itu Muti'ah juga mengemukakan bahwa minat adalah kesukaan dan ketertarikan pada kegiatan tertentu yang dibarengi dengan perasaan senang. Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Dari pengertian minat dan belajar di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar adalah kesukaan hati yang menetap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran oleh siswa yang ditandai dengan perasaan senang, ketertarikan, lebih suka, perhatian, untuk mencapai pemahaman materi belajar dengan baik.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh

karena itu, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah. Ia akan ditolak jika faktanya salah dan hipotesa akan diterima jika membuktikan kebenarannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan hal yang dapat digunakan untuk menemukan kebenaran tentang apa yang dianggap sebagai ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru dengan menggunakan teknik sistematis. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Arikunto mengatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penafsiran dari hasilnya. Adapun jenis pendakatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Sugiyono mengatakan bahwa statistik inferensial (statistik induktif atau probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data statistik inferensial.

3. HASIL PENELITIAN

Uji Coba Instrument

Dengan kriteria uji: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (untuk 35 responden yaitu 0,334) dengan $\alpha = 0,05$ berarti angket dapat dinyatakan valid atau sahih. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka angket dinyatakan tidak valid atau tidak sahih. Dari uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel X yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 15 diketahui 15 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,342 sampai dengan 0,662) $> r_{tabel} = 0,334$. Sementara uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel Y yaitu item nomor 16 sampai dengan item nomor 30 diketahui 15 item valid karena r_{hitung} yaitu (antara 0,347 sampai dengan 0,726) $> r_{tabel} = 0,334$. Sehingga dengan demikian 30 item angket valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (kompetensi pedagogik guru PAK) dengan variabel Y (minat belajar siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel.1 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	53	3600	2809	3180
2	55	51	3025	2601	2805
3	55	52	3025	2704	2860
4	54	54	2916	2916	2916
5	53	53	2809	2809	2809
6	60	59	3600	3481	3540
7	56	54	3136	2916	3024
8	53	51	2809	2601	2703
9	56	52	3136	2704	2912
10	59	53	3481	2809	3127
11	60	60	3600	3600	3600
12	57	46	3249	2116	2622
13	48	50	2304	2500	2400
14	57	54	3249	2916	3078
15	55	47	3025	2209	2585
16	51	45	2601	2025	2295
17	57	48	3249	2304	2736
18	52	54	2704	2916	2808
19	50	50	2500	2500	2500
20	42	34	1764	1156	1428
21	46	38	2116	1444	1748
22	51	47	2601	2209	2397
23	59	54	3481	2916	3186

24	60	59	3600	3481	3540
25	58	47	3364	2209	2726
26	59	49	3481	2401	2891
27	57	57	3249	3249	3249
28	58	57	3364	3249	3306
29	55	47	3025	2209	2585
30	52	47	2704	2209	2444
31	54	52	2916	2704	2808
32	57	53	3249	2809	3021
33	55	54	3025	2916	2970
34	57	55	3249	3025	3135
35	54	47	2916	2209	2538
36	57	51	3249	2601	2907
37	52	44	2704	1936	2288
38	55	52	3025	2704	2860
39	55	44	3025	1936	2420
40	59	45	3481	2025	2655
41	48	42	2304	1764	2016
42	53	52	2809	2704	2756
43	46	44	2116	1936	2024
44	47	42	2209	1764	1974
45	51	49	2601	2401	2499
46	45	40	2025	1600	1800
47	48	39	2304	1521	1872
48	59	54	3481	2916	3186
49	57	55	3249	3025	3135
50	49	48	2401	2304	2352
51	54	42	2916	1764	2268
52	51	53	2601	2809	2703
53	60	57	3600	3249	3420
54	60	43	3600	1849	2580
Jumlah	2928	2679	159822	134639	146187

Dari tabel.1 diketahui:

$$\sum X = 2928$$

$$\sum Y = 2679$$

$$\sum X^2 = 159822$$

$$\sum Y^2 = 134639$$

$$\sum XY = 146187$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{54 \times 146187 - 2928 \times 2679}{\sqrt{\{(54 \times 159822) - (2928)^2\} \{(54 \times 134639) - (2679)^2\}}} \\ &= \frac{7894098 - 7844112}{\sqrt{\{(8630388 - (8573184)\} \{(7270506 - (7177041)\}}} \\ &= \frac{49986}{\sqrt{(57204)(93465)}} \\ &= \frac{49986}{\sqrt{5346571860}} \\ &= \frac{49986}{7312025615} \\ &= 0,6836 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,684

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,684$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=54)$ yaitu 0,226 Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,684 > r_{tabel}=0,226$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kompetensi pedagogik guru PAK dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,684 \times \sqrt{54-2}}{\sqrt{1-(0,684)^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,684 \times \sqrt{52}}{\sqrt{1 - 0,467856}} \\
 &= \frac{0,684 \times 7,2111}{\sqrt{0,532144}} \\
 &= \frac{4,932394}{0,72948} \\
 &= 6,7615 \\
 &= 6,762
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,762. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=54-2=52$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,00665$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=6,762 > t_{tabel}=2,000$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono: “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:²

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

¹ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 188.

² Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal. 315.

Dari tabel.1 diketahui:

$$\sum X = 2928$$

$$\sum Y = 2679$$

$$\sum X^2 = 159822$$

$$\sum Y^2 = 134639$$

$$\sum XY = 146187$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(2679)(159822) - (2928)(146187)}{(54)(159822) - (2928)^2}$$

$$a = \frac{(428163138) - (428035536)}{(8630388) - (8573184)}$$

$$a = \frac{127602}{57204}$$

$$a = 2,23$$

$$b = \frac{(54)(146187) - (2928)(2679)}{(54)(159822) - (2928)^2}$$

$$b = \frac{(7894098) - (7844112)}{(8630388) - (8573184)}$$

$$b = \frac{49986}{57204}$$

$$b = 0,87$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

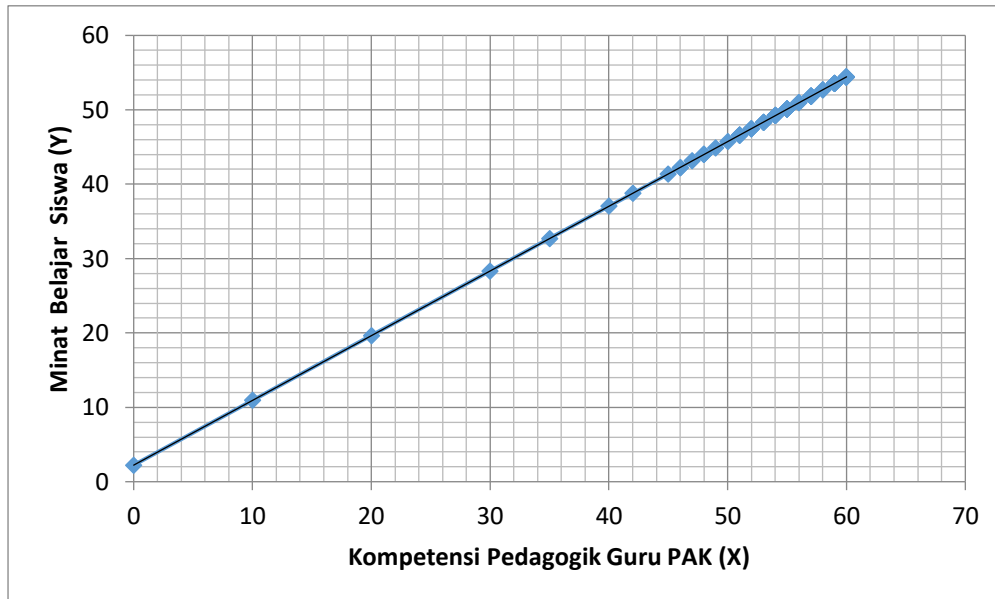
Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 2,23 + 0,87X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 2,23 maka untuk setiap penambahan variabel X (kompetensi pedagogik guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 0,87 dari nilai (variabel X).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Kompetensi Pedagogik Guru PAK) Terhadap Y (Minat Belajar Siswa)



Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya kompetensi pedagogik guru PAK artinya semakin sungguh-sungguh guru PAK kompetensi pedagogik maka minat belajar siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap minat belajar siswa.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono: "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:³

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,684)^2$$

$$r^2 = 0,46786$$

$$r^2 = 0,4679$$

Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan

³ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 185.

diperoleh $r^2=0,4679$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh kompetensi pedagogik guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,4679 \times 100\% = 46,79\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

$H_0: \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024)

$H_a: \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024)

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus Analisis Varians untuk regresi sederhana yaitu:⁴

Tabel.2

Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 134639$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2679)^2}{54} = \frac{7177041}{54} = 132908167$$

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,87 \left\{ 146187 - \frac{(2928)(2679)}{54} \right\} \\
 &= 0,87 \left\{ 146187 - \frac{7844112}{54} \right\}
 \end{aligned}$$

⁴ Sudjana. 2009. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal.332.

$$= 0,87\{146187 - 145261,333\}$$

$$= 0,87 \times 925,667$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 805,33$$

Tabel.3 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\sum (Y - \hat{Y})^2$

No Resp	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	60	53	54,43	-1,43	2,0449
2	55	51	50,08	0,92	0,8464
3	55	52	50,08	1,92	3,6864
4	54	54	49,21	4,79	22,9441
5	53	53	48,34	4,66	21,7156
6	60	59	54,43	4,57	20,8849
7	56	54	50,95	3,05	9,3025
8	53	51	48,34	2,66	7,0756
9	56	52	50,95	1,05	1,1025
10	59	53	53,56	-0,56	0,3136
11	60	60	54,43	5,57	31,0249
12	57	46	51,82	-5,82	33,8724
13	48	50	43,99	6,01	36,1201
14	57	54	51,82	2,18	4,7524
15	55	47	50,08	-3,08	9,4864
16	51	45	46,6	-1,6	2,56
17	57	48	51,82	-3,82	14,5924
18	52	54	47,47	6,53	42,6409
19	50	50	45,73	4,27	18,2329
20	42	34	38,77	-4,77	22,7529
21	46	38	42,25	-4,25	18,0625
22	51	47	46,6	0,4	0,16
23	59	54	53,56	0,44	0,1936
24	60	59	54,43	4,57	20,8849
25	58	47	52,69	-5,69	32,3761
26	59	49	53,56	-4,56	20,7936
27	57	57	51,82	5,18	26,8324
28	58	57	52,69	4,31	18,5761
29	55	47	50,08	-3,08	9,4864
30	52	47	47,47	-0,47	0,2209
31	54	52	49,21	2,79	7,7841
32	57	53	51,82	1,18	1,3924
33	55	54	50,08	3,92	15,3664
34	57	55	51,82	3,18	10,1124
35	54	47	49,21	-2,21	4,8841
36	57	51	51,82	-0,82	0,6724
37	52	44	47,47	-3,47	12,0409
38	55	52	50,08	1,92	3,6864
39	55	44	50,08	-6,08	36,9664

40	59	45	53,56	-8,56	73,2736
41	48	42	43,99	-1,99	3,9601
42	53	52	48,34	3,66	13,3956
43	46	44	42,25	1,75	3,0625
44	47	42	43,12	-1,12	1,2544
45	51	49	46,6	2,4	5,76
46	45	40	41,38	-1,38	1,9044
47	48	39	43,99	-4,99	24,9001
48	59	54	53,56	0,44	0,1936
49	57	55	51,82	3,18	10,1124
50	49	48	44,86	3,14	9,8596
51	54	42	49,21	-7,21	51,9841
52	51	53	46,6	6,4	40,96
53	60	57	54,43	2,57	6,6049
54	60	43	54,43	-11,43	130,6449
JKRes					924,314

$$JK(res) = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 924,314$$

$$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{924,314}{54 - 2} = \frac{924,314}{52} = 17,775$$

$$S_{reg}^2 = 805,33$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{805,33}{17,775} = 45,306$$

$$F = 45,306$$

Tabel.4
Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	54	134639	134639	45,306	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=54-2=52) =3,15
Regresi (a)	1	132908,167	132908,167		
Regresi (b/a)	1	805,33	805,33		
Residu	52	924,314	17,775		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 45,306 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut } n-2=54-2=52) = 3,15$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,306 > 3,15$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0: \beta = 0$ ditolak dan $H_a: \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024.

4. KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung}=45,306 > F_{tabel}=3,15$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 46,79%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya kompetensi pedagogik guru PAK maka minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024 akan semakin meningkat.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah maksimal dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik yaitu rutin memberikan tugas yang sesuai dengan materi pembelajaran kepada siswa untuk diselesaikan di rumah. Hal ini diupayakan oleh guru PAK supaya siswa semakin menguasai pembelajaran dan semakin memahami siswa dengan mengasah ketekunan siswa dalam mengulang kembali pembelajaran dengan memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah.
2. Guru PAK hendaknya memperhatikan pencapaian yang masih rendah dalam penerapan kompetensi pedagogik, yaitu terkadang memberikan soal ujian dengan tingkat kesukaran yang berbeda-beda (mudah, sedang dan sulit) serta terkadang mengadakan ulangan harian untuk mengetahui sejauh mana siswa mengerti materi pembelajaran. Maka untuk selanjutnya diharapkan supaya guru PAK rutin mengadakan ulangan harian dan rutin memberikan soal ujian dengan tingkat kesukaran yang berbeda untuk menilai proses dan hasil pembelajaran serta menindaklanjuti hasil penilaian siswa.
3. Siswa hendaknya mempertahankan minat belajar yang sudah tercapai dengan maksimal yaitu siswa hadir tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran PAK. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perasaan senang dengan mematuhi peraturan jam sekolah untuk mengikuti pembelajaran.
4. Siswa hendaknya meningkatkan minat belajar yang masih rendah yaitu kadang-kadang saja ingin menyampaikan pendapat terkait materi setelah memperhatikan guru PAK menjelaskan materi. Dengan demikian diharapkan siswa memiliki pengetahuan dan

rasa ingin tahu yang lebih dengan menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran PAK yang sedang berlangsung kepada guru Pendidikan Agama Kristen Protestan (PAK) untuk meningkatkan minat pembelajaran serta untuk melatih keberanian siswa memberi pendapat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Boehlke, Robert. 2003. *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dwi, dkk. 2023. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan dan Agama.
- Faisal, dkk. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Makassar: CV. Tohar Media
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fighto Almagofi, dkk. 2023. *Media Interaktif dalam Pembelajaran IPS SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Hasudungan, Simatupang. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Andi.
- Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. 2020. *Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah*.
- Jerry. 2023. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen*. Bandung: Feniks Muda Sejahtera.
- Maarbun & Raikapoor. 2024. *Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa*. Jurnal Penelitian Mahasiswa.
- Malau Oloria & Robinhot Sihombing. 2022. *Meningkatkan Keterampilan Lulusan melalui Pengembangan Kurikulum Pastoral Konseling Berdasarkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Kegiatan Magang di IAKN Tarutung*. Jurnal Teruna Bhakti.
- Mari Yusuf. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Muhammad, dkk. 2021. *Strategi Belajar Inovatif*. Pradina Pustaka.
- Musfah, Jejen. 2015. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nababan Damayanti, dkk. 2023. *The Important Role of Parents in Guiding Children in the Digital Era 4.0*. Jurnal Ilmiah Multidisiplin.
- Naibaho, Dorlan. 2021. *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Nainggolan. 2008. *Strategi Pendidikan Agama Kristen*. Generasi Info Media.

- Pandia Monika Febiyola & Ridsen Anakampun. 2024. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa*. Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama.
- Rusman. 2019. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sidjabat, B.S 2009. *Mengajar Secara Profesional*. Jabar: IKAPI.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika* Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumiati, & Asra. 2016. *Metode Pembelajaran*, Bandung: Bumi Rancana Kencana.
- Suyanto & Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taruli, Dame & Rida Gultom. 2011. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja dan Pemuda*. Medan: CV.MITRA.
- Trygu. 2021. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Indonesia: Guepedia.
- Wardany Diny Kristianty. 2023. *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Confident.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi, Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Yulianti, Lidya & Saur Hasugian. 2009. *Profesionalisme Standar Kompetensi, dan Pengembangan Profesi Guru PAK*. Bandung: Bina Media Informasi.